

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 3 Tanjungsari dalam rangka meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode tugas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam penelitian ini berangkat dari observasi awal penelitian dimana peneliti menemukan adanya permasalahan pada peserta didik kelas VIII A yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam hal menjaga lingkungan kelas, mengelola sampah, serta kurangnya pengembangan tugas yang bermakna bagi siswa, guru hanya menekankan aspek kognitif saja. Hal itu terlihat dari keadaan kelas yang kotor banyak sampah berserakan di dalam kelas. Tanaman yang ada dalam kelas tidak terawat tanaman tersebut terlihat layu. Selain itu juga terlihat pada jam istirahat siswa membawa makanan ke dalam kelas dan membuang sampah makanan tersebut ke dalam laci meja. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perencanaan disusun dengan mengupayakan metode tugas dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa. Perencanaan-perencanaan tersebut mencakup kegiatan mempersiapkan RRP, media pembelajaran serta mempersiapkan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, catatan lapangan dan pedoman wawancara yang dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Peneliti merencanakan setiap siklus memberikan tugas produk dengan memanfaatkan barang-barang bekas dan selalu memotivasi siswa agar menjaga lingkungannya. Kegiatan dalam pembelajaran disajikan dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.
2. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 3 Tanjungsari yang dilakukan pada bulan Agustus sampai September tahun ajaran 2015/2016 bertujuan untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa. Penelitian ini

dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Pada siklus I keadaan kelas masih kotor, banyak siswa yang membuang sampah sembarangan. Siswa sudah mengetahui permasalahan lingkungan dan cara mengatasinya, namun siswa belum menerapkan dala kehidupannya. Pada siklus ini siswa diberi tugas untuk membuat miniatur tentang kepadatan penduduk. Dalam pembuatan miniatur ini siswa masih kebingungan untuk menggunakan barang bekas sehingga siswa menggunakan barang yang baru. Pada siklus II siswa diminta untuk membuat tugas piramida penduduk. Pada siklus ini siswa sudah mulai terbiasa memanfaatkan barang bekas terlihat dari sebagian besar siswa sudah menggunakan barang bekas. Saat mengerjakan tugas piramida penduduk itu banyak sampah berserakan namun sebagian siswa membuangnya kedalam tempat sampah. Pada siklus III siswa diminta untuk membuat poster mengenai kerusakan lingkungan dan cara pencegahannya. dalam pembuatan poster juga siswa sudah terbiasa memanfaatkan barang bekas. Dalam proses membuat poster siswa tidak meninggalkan sampah, siswa tanpa di ingatkan sudah membuang sampah sisa membuat poster tersebut kedalam tempat sampah.

3. Pemberian metode tugas berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa di kelas VIII A SMP Negeri 3 Tanjungsari. Sikap peduli lingkungan siswa mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Hal ini terlihat pada siklus I keadaan kelas masih kotor, banyak sampah berserakan. Tanaman yang ada dikelas tidak terawat bahkan terdapat sampah pada pot bunga. Pada jam istirahat sebagian besar siswa membuang sampah sembarangan dan membuang kedalam laci meja. Selanjutnya pada siklus II ini sudah terlihat ada peningkatan yang signifakan dari siklus I. Hal ini terlihat dari kelas yang bersih karena pada jam pelajaran dimulai siswa melaksanakan piket harian terlebih dahulu dan siswa pun menyiram tanaman yang ada dikelasnya. Saat mengerjakan tugas pun siswa sudah ada peningkatan dimana siswa sudah mau membuang sampah sisa-sisa barang bekas kedalam tempat sampah. Pada jam istirahat pun siswa sudah mulai terlihat peningkatan dimana siswa membuang sampah bekas makanannya dibuang

kedalam tempat sampah dan sudah berani menegur teman yang membuang sampah sembarangan. Kemudian pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar terlihat pada semua aspek tidak ada yang mencapai nilai kurang (K) dibandingkan dengan siklus I dan II. Hal ini terlihat pada saat siswa masuk kedalam kelas keadaan kelas sudah bersih dan terdapat bendera putih. Bendera putih menandakan kelas yang paling bersih di SMP Negeri 3 Tanjungsari. Selain itu, siswa juga sudah peka terhadap permasalahan lingkungan dan mengetahui cara mengatasinya serta sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Seperti dalam meja guru terdapat bunga dimana bunga tersebut hasil karya siswa dengan cara mendaur ulang sampah plastik menjadi bunga. Kemudian pada saat jam istirahat juga sudah ada peningkatan sebagian besar siswa sudah membuang sampah makanan kedalam tempat sampah. Namun demikian guru tetap membimbing dan memotivasi siswa untuk senantiasa peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Dari keseluruhan penerapan yang dilaksanakan pada siklus I sampai siklus III, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas produk dengan memanfaatkan barang bekas dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa. Hal ini terlihat dari perilaku siswa seperti pada aspek mampu menjaga kebersihan lingkungan (kelas), dapat terlihat siswa sudah melaksanakan piket harian tanpa harus dipaksa. Kemudian pada aspek membuang sampah kedalam tempat sampah, dapat terlihat siswa sudah terbiasa membuang sampah kedalam tempat sampah. Kemudian pada aspek berani menegur teman yang membuang sampah sembarangan, dapat terlihat siswa sudah berani menegur temannya yang membuang sampah sembarangan sampai temannya tersebut mengambil sampah yang telah di buangnya diambil kembali dan dimasukkan kedalam tempat sampah. Pada aspek memanfaatkan barang bekas untuk membuat tugas produk, siswa sudah terlihat dapat membuat produknya dengan menggunakan barang bekas dan siswa mengaplikasikan pemanfaatan barang bekas tersebut kedalam kehidupan sehari-harinya. Pada aspek terakhir yaitu tidak meninggalkan sampah setelah mengerjakan tugas, terlihat apabila sudah

mengerjakan tugas siswa tanpa harus di suruh membuang sisa sampah tersebut kedalam tempat sampah.

4. Adapun hambatan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini yaitu:
 - a. Dalam penelitian ini guru sulit untuk mengatur alokasi waktu pada saat pengerjaan produk di dalam kelas.
 - b. Dalam melaksanakan penelitian ini guru harus mencari media pembelajaran dengan materi yang relevan agar siswa termotivasi untuk menjaga lingkungannya.
 - c. Pada saat siklus I siswa mengalami kebingungan dalam memilih barang-barang bekas yang harus digunakan.
 - d. Banyaknya siswa yang keberatan dengan pembagian kelompok yang dilakukan secara acak membuat guru harus memberikan motivasi ekstra agar siswa mau mengerjakan tugas kelompoknya dan tidak saling mengandalkan.

Berangkat dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka solusi yang telah dilakukan diantaranya:

- a. Membuat perencanaan yang matang agar waktu dapat dimanfaatkan seefektif mungkin.
- b. Membuat persiapan yang matang untuk mencari media yang tepat dengan materi yang akan di sajikan.
- c. Guru memberikan arahan yang lebih jelas dan memberikan contoh agar siswa tidak mengalami kebingungan untuk memilih barang bekas yang akan digunakan.
- d. Melakukan pendekatan personal dan menciptakan kegiatan pembelajaran di kelas lebih menarik.
- e. Meminta saran kepada guru mitra ketika menghadapi kesulitan-kesulitan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa dalam pembelajaran IPS

melalui metode tugas di kelas VIII A SMP Negeri 3 Tanjungsari, maka dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini :

1. Siswa

Siswa diharapkan selalu membiasakan diri untuk selalu menjaga lingkungannya dimulai dari hal kecil terlebih dahulu. Selain itu siswa juga harus dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitarnya untuk dijadikan barang yang lebih berguna.

2. Guru

Guru hendaknya mengaitkan pembelajaran dengan permasalahan-permasalahan lingkungan yang ada di sekitar siswa. Guru juga dapat memanfaatkan barang-barang bekas untuk dijadikan media pembelajaran. Selain itu, guru juga harus selalu mengingatkan dan memotivasi siswa agar selalu menjaga lingkungannya.

3. Sekolah

Metode tugas pembuatan produk dengan memanfaatkan barang bekas dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh sekolah dalam menentukan metode pembelajaran yang lebih baik untuk peserta didik terutama dalam rangka meningkatkan sikap peduli lingkungan.